

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut **Undang Undang No. 20 Tahun 2003 Bab I Ayat 1** Tentang Sistem Pendidikan Nasional atau yang sering disebut dengan **SISDIKNAS** yang berbunyi : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia terlebih di era milenial seperti saat ini. Diungkapkan oleh Abdullah Idi (2011:87) Pendidikan merupakan usaha sadar orang dewasa dan disengaja serta bertanggung jawab untuk mendewasakan anak yang belum dewasa berlangsung secara terus menerus. Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk berkembangnya potensi untuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha

Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Suasana lingkungan rumah yang tenang dan adanya bentuk keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak yang dapat dilihat dari cara orang tua mendidik anak-anaknya. Perkembangan siswa bisa berdampak positif atau negative dapat terlihat dari bentuk pola asuh yang diberikan oleh orangtua. Tridhonanto (2014:5) berpendapat bahwa seluruh interaksi antara orang tua dan anak, di mana orang tua memberikan dorongan dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan, dan nilai – nilai yang dianggap paling tepat bagi orang tua agar anak bisa menjadi pribadi yang mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal, memiliki rasa percaya diri, memiliki sifat rasa ingin tahu, bersahabat, dan berorientasi untuk sukses disebut dengan pola asuh orang tua. Sementara itu, Djamarah (2014:51) berpendapat “Pola asuh orang tua merupakan gambaran tentang sikap dan perilaku orang tua dan anak dalam berinteraksi, berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan”.

Berdasarkan pendapat tentang pola asuh orang tua, peneliti menyimpulkan pola asuh orang tua merupakan cara dan perilaku orang tua untuk mendidik dan membimbing anak dalam berinteraksi dan berkomunikasi selama mengadakan kegiatan pengasuhan, meliputi pemenuhan kebutuhan fisik dan kebutuhan non fisik. Tujuan adanya pola asuh orang tua adalah untuk menciptakan suatu control dalam mendampingi

perkembangan anak. Meskipun setiap orang tua berbeda dalam cara mengasuh anaknya, namun tujuan utamanya adalah untuk memengaruhi, mengajari dan mengontrol segala aktivitas anak. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak sangat berpengaruh pada perkembangan anak, pembentukan karakter anak, dan hasil belajar anak di sekolah. Apabila cara orang tua mendidik anaknya dirumah dengan kurang baik, maka di sekolah atau di lingkungan masyarakat yang kondisinya berbeda dengan lingkungan di keluarga, anak tersebut akan menjadi pemberontak, nakal, kurang sopan dan malas.

Pengasuhan orang tua atau wali yang lebih menekankan pola asuh demokratis memberikan dampak terhadap perkembangan kognitif dan kompetensi sosial yang tinggi. Bicara mengenai pengasuhan orang tua atau wali kepada siswa, pengasuhan yang diberikan untuk siswa pada prinsipnya dimulai dari kepribadian orang tua atau wali. Kepribadian yang tertanam pada diri siswa menjadikan kebiasaan atau mendisiplinkan diri untuk menjadi contoh bertindak dengan baik. Menurut Shochib (2010:16) dasar disiplin diri muncul kebutuhan internal yang didasari naluri, nalar dan kata hati. Pribadi yang memiliki dasar-dasar dan mampu mengembangkan diri, berarti memiliki keteraturan diri berdasarkan acuan nilai moral.

Orang tua atau wali dalam keluarga menjadi dasar perilaku. Perilaku orang tua atau wali selalu dilihat, ditiru, dan dinilai oleh siswa kemudian menjadi pula kebiasaan untuk siswa. Orang tua dapat merealisasikannya

dengan cara menciptakan situasi dan kondisi yang dihayati oleh anak-anak agar memiliki dasar-dasar dalam mengembangkan disiplin diri. Orang tua atau wali yang berpendidikan tinggi tidak hanya menekankan untuk mendapatkan prestasi, tetapi juga menekankan dalam cara mencapai prestasi. Hal ini berbeda dengan orang tua atau wali yang berpendidikan rendah yang hanya menekankan mendapatkan prestasi.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan orang tua siswa bahwa dari 17 siswa didapat 8 orang tua siswa atau 47 % menggunakan pola asuh demokratis hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara orang tua selalu mengawasi anak saat belajar, tidak langsung menghukum anak saat melakukan kesalahan dan mendapat nilai jelek, orangtua selalu mengawasi anak bermain dan selalu mengetahui dengan siapa anak bermain dan orangtua selalu mendiskusikan dalam mengambil keputusan untuk si anak. Sedangkan 9 orangtua siswa atau 53% melakukan pola asuh otoriter hal ini dibuktikan jawaban hasil wawancara bahwa orang tua langsung memarahi anak jika melakukan kesalahan dan mendapat nilai jelek serta tidak menuruti keinginan anak dan keputusan berada pada orangtua serta orang tua selalu membatasi jam bermain anak.

Berdasarkan hasil wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti dengan guru kelas IV Mam Nur Malam mengatakan dalam masa pembelajaran orang tua mau tidak mau ikut mengambil peran dalam hal pembelajaran. Guru menuturkan bahwa pola asuh yg digunakan orang tua

berbeda-beda. Orang tua yang sibuk bekerja akan menyebabkan mereka tidak bisa memberikan pola asuh yang baik dan kurang memperhatikan anaknya dan tidak memantau prestasi belajar anak dengan baik. Sedangkan orang tua yang selalu memanjakan anaknya akan menyebabkan anak bergantung kepada orang tua dan tidak adanya kedisiplinan belajar siswa dan prestasi belajar anak bergantung pada orang tuanya. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya hasil belajar siswa dan siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu dan siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru.

Dari hasil wawancara terhadap wali kelas IV yaitu Mam Nur Malam juga menuturkan dalam masa pembelajaran tingkat disiplin siswa masih kurang, terlihat dari ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas dan ada beberapa siswa yang mengumpulkan tugas tidak tepat waktu. Dan guru menuturkan bahwa 53 % dari 17 siswa yaitu sejumlah 9 siswa belum mencapai hasil belajar yang baik, terlihat dari hasil belajar yang masih rendah. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Hasil menunjukkan Hasil belajar rendah diakibatkan pola asuh yang kurang baik dan kurangnya disiplin belajar anak selama mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti menemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pola asuh orang tua yang kurang tepat.

Pola asuh orang tua yang ditetapkan berbeda-beda. Kebanyakan orang tua sibuk bekerja sehingga tidak dapat mengasuh anaknya dan memantau hasil belajar yang diperoleh anaknya.

2. Pembelajaran yang kurang dipahami siswa.
3. Hasil belajar yang masih rendah
4. Kurangnya kepedulian orang tua terhadap pendidikan anaknya.
5. Keluarga yang tidak harmonis dan broken home
6. Siswa mengumpulkan tugas tidak tepat waktu.

1.3 Batasan Masalah

Adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti berkaitan dengan waktu, tenaga, dan biaya, yang ada. Maka peneliti membatasi yaitu menyangkut pola asuh dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti bermaksud meneliti pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, peneliti menentukan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD?
2. Apakah disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD?
3. Apakah pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD.
3. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas IV SD.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar, sehingga dapat menjadikan informasi dalam memilih pola asuh orang tua yang efektif dan disiplin siswa yang baik. Penelitian ini dapat juga digunakan sebagai bahan kajian dan pertimbangan lanjutan yang masih relevan dimasa yang akan datang.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis, siswa guru dan pihak sekolah. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa serta dapat menjadi masukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan tentang pentingnya pola asuh orang tua terhadap anak, sebagai guru dapat bekerja sama dengan orang tua dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar prestasi belajar tercapai dengan baik, serta diharapkan dapat memberikan pemahaman dan masukan bagi guru untuk meningkatkan sikap disiplin belajar terhadap prestasi siswa.
3. Bagi sekolah, sebagai bahan acuan pihak sekolah sekolah dalam memperbaiki teknik pengajaran yang dilakukan guru sehingga dapat meningkatkan disiplin belajar siswa untuk mencapai mutu pendidikan dan kualitas hasil belajar disekolah.
4. Bagi orang tua ,penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan bagi orang tua untuk menerapkan pola asuh yang baik yang sesuai dengan kebutuhan anak serta dapat menerapkan disiplin belajar anak dirumah dengan baik.
5. Bagi penulis, sebagai bahan informasi untuk pembaca atau peneliti lain untuk ditindak lanjuti.